



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR**

Oleh :

Dahlia

Email : dahlia45@gmail.com

Pembimbing 1

Muhlis Ruslan

Email : muhlisruslan@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing 2

Munawar Yantahin

Email : -

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

Dahlia. 2020. Skripsi. Financial performance analysis at The Savings and Loan Cooperative of PT. Maruki Makassar. Supervised by Dr. Muhlis Ruslan.,SE.,M.Si dan Dr. Munawar Yantahin.,ST.,M.BA.

The purpose of this study to determine the financial performance of the savings and loan cooperative of PT. Maruki Makassar. The analytical tool used is the quantitative descriptive analysis method, the liquidity ratio, the solvency ratio and the profitability ratio.

The results showed that the financial performance at the quality ratio was less efficient for the three years 2016-2018 seen from the current ratio, quick ratio, cash ratio because each year does not meet the average industry standart. Meanwhile, the solvency ratio is not efficient as seen from the debt to asset ratio and debt to equity ratio because every year the debt increases while the assets are



not able to fulfill their obligations. Meanwhile, the profitability ratio in an efficient state is seen from the return on asset (ROA) and return on equity (ROE) because to produce the remaining results of the business using own capital and total assets is so good.

Keywords : Financial performance analysis in cooperative.



PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor swasta masih mendominasi pada sektor perekonomian dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada di lini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus lebih berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja dalam usaha yang tangguh dan efisien. Karena hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Kinerja keuangan adalah “hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu” (Rudianto, 2013:189). Dalam kinerja keuangan koperasi, dapat diperhitungkan melalui rasio keuangan, rasio inilah nantinya akan memberikan perkembangan atas baik dan buruknya kinerja keuangan sekaligus merupakan penentu pencapaian prestasi koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar pada suatu periode tertentu.

Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) merupakan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (dibayar). Rasio solvabilitas atau leverage merupakan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi dibiayai dengan utang dan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila koperasi dilikuidasi (dibubarkan). Rasio Rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang



tingkat efektivitas pengelolaan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas serta mengingat pentingnya kinerja keuangan bagi usaha koperasi, maka penulis memilih judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam PT Maruki Makassar”

TINJAUAN PUSTAKA

1. kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan yang mencerminkan suatu prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.
2. Solvabilitas mengukur kemampuan koperasi simpan pinjam memenuhi kewajiban jangka panjangnya
3. Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar likuiditasnya utangnya dengan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun.
4. Rentabilitas adalah kemampuan suatu koperasi simpan pinjam dalam mencapai sejumlah laba sebagai hasil dari penggunaan sejumlah modal.
5. Rasio lancar untuk mengukur kemampuan dalam membayar hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan
6. Rasio cepat adalah perbandingan antara asset lancar tanpa persediaan dan utang lancar
7. Kas rasio adalah seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.



8. Rasio hutang terhadap ekuitas merupakan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor
9. Rasio hutang terhadap total aktiva merupakan kemampuan perusahaan untuk menjamin keseluruhan hutang dengan aktiva yang dimilikinya.
10. Aktiva lancar adalah jenis asset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat, biasanya satu tahun.
11. Kewajiban lancar adalah utang-utang yang harus segera dilunasi dalam tempo satu tahun.
12. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dijual dan diserahkan dalam rangka pelayanan kepada anggota.
13. Hutang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam periode atau jangka waktu satu tahun.
14. Total Hutang adalah seluruh hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang belum terpenuhi.
15. Total Aktiva adalah penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud.
16. Modal Sendiri adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib dan cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha belum dibagi maupun tahun berjalan.
17. Sisa hasil usaha adalah keuntungan atau laba bagi koperasi setelah dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan.
18. Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian kali ini karena menggunakan lebih dari satu variabel independen. Berikut ini secara matematis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlandaskan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jalan Dr.Ratulangi No.124, Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan, dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2020.

B. Analisis Data

Rasio likuiditas

a. *Current ratio*

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

449.956.669



$$\begin{aligned}
 \text{Current Ratio Tahun 2016} &= \frac{19.770.000}{770.000} \times 100\% \\
 &= 2,275\% \\
 \\
 \text{Current Ratio Tahun 2017} &= \frac{421.011.431}{17.200.853} \times 100\% \\
 &= 2,447\% \\
 \\
 \text{Current Ratio Tahun 2018} &= \frac{4.566.808.506}{4.698.483.450} \times 100\% \\
 &= 102,8\%
 \end{aligned}$$

TABEL 4.3 LIKUDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR	HUTANG LANCAR	CURRENT RATIO
2016	449.956.669	770.000	2,275%
2017	421.011.431	17.200.853	2,447%

2018	4.698.483.450	4.566.808.506	102,8%
------	---------------	---------------	--------

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar . berdasarkan tabel perhitungan diatas pada tahun 2016 angka rasio 2,275% yang berarti 2,275: 1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 2,275%. Pada tahun 2017 angka rasio 2,447% yang berarti 2,447:1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 2,447%, koperasi mengalami peningkatan . Pada tahun 2018 angka rasio 102,8% yang berarti 102,8:1 artinya setiap Rp 1,- kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar 102,8% koperasi mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *Current ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar koperasi mengalami keaikan setiap tahun nya. Dilihat dari hasil current ratio di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2018 Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar sangat kurang baik karena tiap tahunnya tidak memenuhi rata-rata standar industri.

b. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

449.956.669 - 105.208.000



$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio Tahun 2016} &= \frac{19.770.000}{1.743} \times 100\% \\ &= 1,743 \ \% \\ \text{Quick Ratio Tahun 2017} &= \frac{421.011.431 - 148.686.392}{17.200.853} \times 100\% \\ &= 1,583 \ \% \\ \text{Quick Ratio Tahun 2018} &= \frac{4.698.483.450 - 123.000.000}{4.566.808.506} \times 100\% \\ &= 100,1 \ \% \end{aligned}$$

TABEL 4.4
LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016 2018

TAHUN	AKTIVA LANCAR	PERSEDIAAN	UTANG LANCAR	QUICK RATIO

2016	449.956.669	105.208.000	19.770.000	1,743 %
2017	421.011.431	148.686.392	17.200.853	1,583 %
2018	4.698.483.450	123.000.000	4.566.808.506	100,1%

Sumber data diolah tahun 2020

Quick ratio merupakan kemampuan dalam memenuhi hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Berdasarkan tabel perhitungan daiatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 1,743%. pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 1,583% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 100,1% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *quick ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Di lihat dari rata-rata standar industri dari tahun 2016-2018 tidak ada yang mampu memenuhinya sehingga hasil analisis quich ratio pada Koperasi ini dikatakan kurang baik.

c. Cash Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$55.114.977 + 201.369.863$$



$$\text{Cash Ratio Tahun 2016} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{19.770.000}{\quad} = 1,297 \%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2017} = \frac{14.417.582 + 148.174.048}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{17.200.853}{\quad} = 945,2 \%$$

$$\text{Cash Ratio Tahun 2018} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{180.704.037 + 132.970.907}{\quad} = \frac{4.566.808.506}{\quad} = 6,868 \%$$

TABEL 4.5
LIKUIDITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM
PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016 2018

TAHUN	KAS	BANK	HUTANG LANCAR	CASH RATIO
-------	-----	------	------------------	---------------

2016	55.114.977	201.369.863	19.770.000	1,297%
2017	14.417.582	148.174.048	17.200.853	945,2 %
2018	180.704.037	132.970.907	4.566.808.506	6,868%

Sumber data diolah tahun 2020

Cash ratio merupakan mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap untuk digunakan untuk membayar hutang lancar. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 1,297%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 945,2% mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 6,868 mengalami peningkatan. Dari hasil analisis *cash ratio* menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makasar mengalami fluktuasi karena terjadi naik turun setaip tahun. Pada tahun 2016-2018 *cash ratio* pada koperasi kurang baik karena tidak memenuhi rata-rata standar isndustri. pada tahun 2017 sangat baik disebabkan aktiva dapat memnuhi kewajiban.

4.3.2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt to Asset Ratio

$$DTAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

19.770.000



$$\begin{aligned}
 \text{DTAR Tahun 2016} &= \frac{\quad}{454.508.446} \times 100\% \\
 &= 4,349\% \\
 \\
 \text{DTAR Tahun 2017} &= \frac{17.200.853}{425.369.292} \times 100\% \\
 &= 4,043\% \\
 \\
 \text{DTAR Tahun 2018} &= \frac{4.566.808.506}{4.702.377.133} \times 100\% \\
 &= 97,11\%
 \end{aligned}$$

TABEL 4.6 SOLVABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PT. MARUKI
MAKASSAR PERIODE 2016-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL AKTIVA	DEBT TO ASSET RATIO
2016	19.770.000	454.508.446	4,349%

2017	17.200.853	425.369.292	4,043%
2018	4.566.808.506	4.702.377.133	97,11%

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Debt to asset ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 4,349%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 4,043% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 97,11% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis debt to asset menunjukkan pada koperasi simpan PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Di lihat dari rata-rata standar industri, pada tahun 2016-2017 dalam keadaan kurang baik ini disebabkan karena hasil dari debt to asset ratio kedua tahun ini sangat jauh dari standar industri yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2018 dalam keadaan sangat baik karena melewati jauh dari rata-rata industri. Ini disebabkan karena pada tahun 2018 total aktiva dan total utang mengalami peningkatan yang begitu pesat.

b. Total Debt to Equity Ratio

$$DTER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

19.770.000



$$DTER \text{ Tahun 2016} = \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{360.060.320}{\quad}$$

$$= 5,940\%$$

$$DTER \text{ Tahun 2017} = \frac{17.200.853}{\quad} \times 100\%$$

$$= \frac{17.200.853}{347.149.226}$$

$$= 4,954 \quad \% \quad \times 100\%$$

$$DTER \text{ Tahun 2018}$$

$$= \frac{4.566.808.506}{\quad}$$

$$= \frac{114.725.237}{\quad}$$

$$= 3,980 \quad \%$$

TABEL 4.7

SOLVABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PT. MARUKI MAKASSAR PERIODE
2016-2018

TAHUN	TOTAL HUTANG	MODAL SENDIRI	DEBT TO EQUITY RATIO
2016	19.770.000	360.060.320	5,940%
2017	17.200.853	347.149.226	4,954 %

2018	4.566.808.506	114.725.237	3,980 %
------	---------------	-------------	---------

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Debt to asset equity merupakan perbandingan antara total hutang dengan jumlah modal sendiri. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 5,940%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 4,954 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 3,980% dan terjadi juga penurunan. Dari hasil analisis debt to asset equity menunjukkan pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami penurunan setiap tahun. Dari hasil analisis debt to asset equity di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2018 sangat kurang baik karena jauh dari rata-rata standar industri yang telah ditetapkan sebelumnya.

4.3.3. Rasio Rentabilitas

a. Return on assets

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

74.678.126



$$\begin{aligned}
 \text{Return on assets Tahun 2016} &= \frac{454.508.446}{61.010.213} \times 100\% \\
 &= 16,43\% \\
 \text{Return on assets Tahun 2017} &= \frac{425.360.292}{20.843.390} \times 100\% \\
 &= 14,34\% \\
 \text{Return on assets Tahun 2018} &= \frac{4.702.377.133}{20.843.390} \times 100\% \\
 &= 0,443\%
 \end{aligned}$$

TABEL 4.8 RENTABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PT. MARUKI MAKASSAR
PERIODE 2016-2018 SISA HASIL TOTAL RETURN ON

TAHUN	USAHA	AKTIVA	ASSET
-------	-------	--------	-------

2016	74.678.126	454.508.446	16,43 %
2017	61.010. 213	425.360.292	14,34 %
2018	20.843.390	4.702.377.133	0.443 %

Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Return on asset merupakan perbandingan antara sisa hasil usaha dengan total aktiva. berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 16,43 % . pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 14,34% mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 0,443 mengalami penurunan drastis. Dari hasil analisis return on asset (ROA) menunjukkan pada tahun 2016-2017 dalam keadaan sangat baik karena telah memenuhi rata-rata standar industri. Sedangkan pada tahun 2018 justru terbalik dengan tahun sebelumnya, tahun ini kurang baik karena terlalu rendah dan tidak memenuhi rata-rata standar industri. Salah satu penyebabnya tahun 2016-2017 meningkat karena total aktiva dimanfaatkan dengan baik sehingga pada Koperasi Simpan Pinjam PT. Maruki Makassar dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal sedangkan penyebab tahun 2018 yang kurang baik disebabkan karena tidak memanfaatkan total aktivitya dengan baik padahal tersedia begitu banyak.

b. Return on equity

$$\text{Return of Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

74.678.126



$$\begin{aligned}
 \text{Return on Equity Tahun 2016} &= \frac{360.060.320}{61.010.213} \times 100\% \\
 &= 20,74 \% \\
 \text{Return on Equity Tahun 2017} &= \frac{61.010.213}{347.149.226} \times 100\% \\
 &= 17,57 \% \\
 \text{Return on Equity Tahun 2018} &= \frac{20.843.390}{114.725.237} \times 100\% \\
 &= 18,16 \%
 \end{aligned}$$

TABEL 4.9 RENTABILITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM PT. MARUKI MAKASSAR
 PERIODE 2016-2018 TAHUN SISA HASIL MODAL RETURN ON

	USAHA	SENDIRI	EQUITY
2016	74.678.126	360.060.320	20,74%
2017	61.010.213	347.149.226	17,57 %
2018	20.843.390	114.725.237	18,16 %



Sumber : Data Diolah Tahun 2020

Return on equity merupakan perbandingan antara sisa hasil usaha dengan modal sendiri. Berdasarkan tabel perhitungan diatas tahun 2016 menunjukkan angka rasio 20,74%. Pada tahun 2017 menunjukkan angka rasio 17,57 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 menunjukkan angka rasio 18,16% mengalami peningkatan. Dari hasil analisis return on equity pada koperasi simpan pinjam PT Maruki Makassar mengalami fluktuasi. Berdasarkan rata-rata standar industri, pada tahun 2016-2018 dalam keadaan baik karena telah memenuhi standar. Ini dikarenakan kemampuan koperasi untuk menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan modal sendiri begitu baik dan bahkan sangat tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi berganda dapat diliat bahwa adanya hubungan negatif antara pengumuman right issue oleh warrant issue terhadap return saham dengan koefisien -0,003%. Sedangkan yang diterbitkan secara keseluruhan oleh perusahaan memberi pengaruh positif terhadap return saham dengan koefisien 0,0072%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Adi Susanti(2014). Selain itu juga dapat dilihat perbedaan antara abnormal return perusahaan yang menerbitkan right dan yang tidak menerbitkan right. Penelitian ini juga sejalan dengan Artina Gangga Sitompul (2015). Dapat diketahui secara keseluruhan right issue tidak memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pasar dalam hal ini return saham perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Analisis Pengaruh *Right Issue, Warrant Issue* Terhadap *Return Saham* Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis menggunakan regresi berganda dapat dilihat bahwa adanya hubungan negatif antara pengumuman *right issue* oleh *warrant issue* terhadap *return saham* dengan koefisien $-0,003\%$. Sedangkan yang diterbitkan secara keseluruhan oleh perusahaan memberi pengaruh positif terhadap *return saham* dengan koefisien $0,0072\%$.
2. Dari pembahasan yang ada dapat dilihat ada perbedaan antara *abnormal return* perusahaan yang mengumumkan *right issue* disertai *warrant*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dalam rangka meyakinkan pemegang saham lama untuk menggunakan haknya membeli saham baru dan menggunakan tambahan modal yang didapat untuk memperbaiki ataupun mengembangkan struktur modal keuangan perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik dan berdampak pada peningkatan *return saham* perusahaan.

2. Bagi Investor



Diharapkan membuat keputusan dan mengetahui dengan baik kondisi perusahaan yang akan melakukan penerbitan *right*. Walaupun pada dasarnya *right issue* untuk menambah modal perusahaan dan memaksimalkan kinerja perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam hal perolehan *return* untuk investor. Sekalipun penawaran *right issue* disertai dengan *warrant* namun tetap tidak berpengaruh signifikan dalam peningkatan *return* perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian seputar *right issue* sebaiknya menggunakan metode perhitungan abnormal return yang berbeda misalnya metode market model dan *mean-adjusted* model

DAFTAR PUSTAKA



- Baswir, Revrison. 2010. *Koperasi Indonesia*, Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Baswir, Revrison. 2013. *Koperasi Indonesia*, Edisi kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Efriyanti, Farida. dkk. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada PT. Bukti Asam, Tbk. Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 299-316.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-dua. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis kinerja keuangan*, Bandung: ALFABETA.
- Hidayah, Nur. 2016. *Analisis kinerja keuangan pada koperasi serba usaha bina usaha di kabupaten gowa*. Fakultas ekonomi universitas negeri Makassar.
- Jumingan. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mink. A ale Timpe. 1993. *Seri manajemen daya manusia (kinerja/performance)*. Cetakan ke-empat. Jakarta. PT. elek media komputindo.
- Munawir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: liberty.
- Munawir. 2012 *analisis Kinerja Keuangan. Liberty. Yogyakarta*
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta. Erlangga
- Subramanyam dan John. Wild. 2012. *Analisis kinerja keuangan*. Jakarta. Salemba empat.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan Jurnal Akuntansi*. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.



Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surianti. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 033 Makassar*. Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

Thesar, dkk. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Temohon. Manajemen & Bisnis*. XXI (1). 123-135.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012